

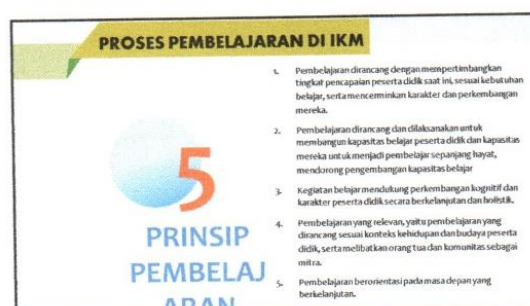
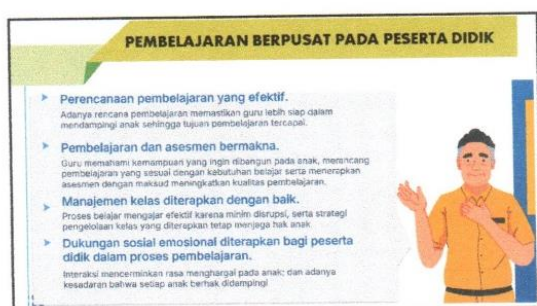


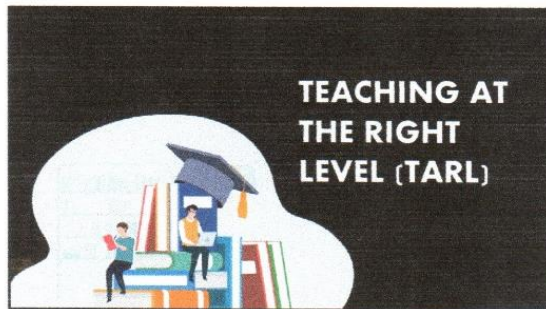
PROSES PEMBELAJARAN DI IKM

Pembelajaran dengan kurikulum merdeka merupakan upaya menumbuhkan pembelajar sepanjang hayat yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Proses pembelajaran Kurikulum merdeka memuat:

Struktural	Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (muat), penempatan konsentrasi, dan Profil Pelajar Pancasila untuk SMK atau madrasah untuk SMA.
Proses/Prosedur	Kegiatan pembelajaran profil pelajar Pancasila dirancang terpadu dari struktural untuk memastikan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui tema dan pembelajaran proyek berdurasi dan dimensi dan lain. Secara umum tema proyek, kegiatan profil pelajar Pancasila adalah: 1) Gaya Hidup Berkelanjutan; 2) Kearifan Lokal; 3) Ekosistem Tanggung; 4) Berprestasi; 5) dan Ragu; 6) Berkeadilan dan Berkeadilan; 7) Kewirausahaan dan untuk SMK dan madrasah untuk SMA.
Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, keprilaku, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.





TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL)

Teaching at The Right Level (TARL) adalah pendekatan pedagogis yang berfokus pada memahami kemampuan individu setiap siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ini adalah kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung kemajuan setiap siswa.

Pendekatan pembelajaran Biologi dengan metode Teaching at The Right Level (TARL) memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan individu mereka, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi secara efektif.

LATAR BELAKANG TARL



- Keragaman peserta didik
- Karakteristik peserta didik
- Kebutuhan peserta didik
- Optimalisasi potensi peserta didik
- Pembelajaran yang menyenangkan

Tujuan Pembelajaran Biologi Berbasis TARL

- Penguasaan Materi** Siswa dapat memahami dan menguasai konsep-konsep Biologi secara mendalam.
- Kemampuan Berpikir Kritis** Siswa terlatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah Biologi.
- Pengembangan Diri** Siswa dapat mengembangkan potensi dan karakter diri melalui pembelajaran Biologi.



Untuk menerapkan pendekatan pengajaran ini, apa hal pertama yang harus kita lakukan?



Pembelajaran berdiferensiasi

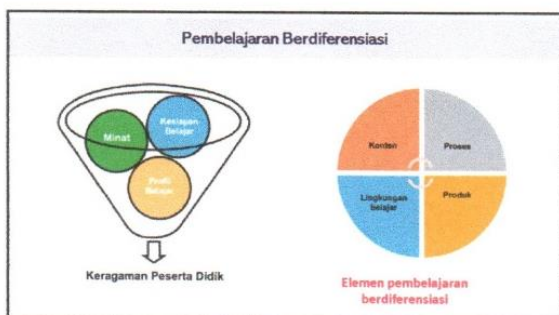
Sebelum kita bisa membuat pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kita harus mengenali peserta didik terlebih dahulu.

Kita bisa mengenali karakteristik, potensi, keunikan, dan kebutuhan peserta didik.

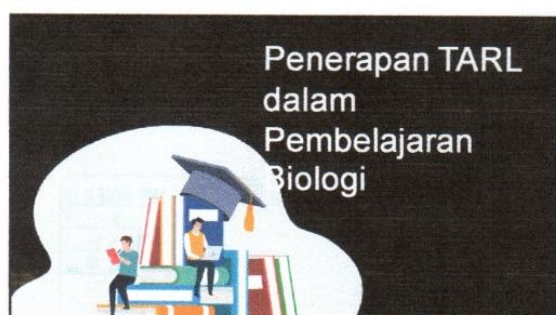
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pembelajaran Berdiferensiasi:

Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu.



Diferensiasi Pembelajaran			
Pendidik dapat mendesain pembelajaran berdiferensiasi melalui:			
Diferensiasi Konten (Materi)	Diferensiasi Proses (Metode/Strategi)	Diferensiasi Produk	Diferensiasi Lingkungan Belajar
Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan/keterampilan peserta didik berdasarkan kompleksitasnya. Misal: Kompetensi yang akan dicapai yaitu menganalisis dan membandingkan bilangan bulat terkait dalam kehidupan. Pendidik dapat melakukan diferensiasi melalui: - Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan/keterampilan peserta didik. - Memberikan pertanyaan pemantik untuk belajar mandiri.	Proses pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan/keterampilan peserta didik. Misal: Kompetensi memahami gaya dan tekanan. Pendidik dapat melakukan diferensiasi dengan: - Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan/keterampilan peserta didik. - Memberikan pertanyaan pemantik untuk belajar mandiri.	Penyesuaian hasil dari kegiatan pembelajaran berdasarkan kemampuan/keterampilan peserta didik. Misal: Pada pelajaran Bahasa Inggris, Pendidik dapat melakukan diferensiasi lingkungan belajar peserta didik, seperti: - Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan/keterampilan peserta didik. - Memberikan pertanyaan pemantik untuk belajar mandiri.	Diferensiasi lingkungan belajar disesuaikan dengan minat peserta didik. Misal: Pada pelajaran Bahasa Inggris, Pendidik dapat melakukan diferensiasi lingkungan belajar peserta didik, seperti: - Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan/keterampilan peserta didik. - Memberikan pertanyaan pemantik untuk belajar mandiri.



Langkah Penerapan TARL dalam Pembelajaran Biologi

- Asesmen Awal**
Mengidentifikasi kemampuan awal siswa melalui tes atau observasi.
- Pengelompokan**
Membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan level kemampuan yang serupa.
- Pembelajaran Terfokus**
Memberikan instruksi dan materi yang sesuai dengan kebutuhan tiap kelompok.
- Umpan Balik dan Perbaikan**
Menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kemajuan dan kebutuhan siswa.



Peran Guru dalam Pembelajaran Biologi Berbasis TARL

Asesmen	Pengelompokan	Pembelajaran Terfokus	Umpan Balik
Melakukan asesmen awal untuk mengetahui level kemampuan siswa.	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan level kemampuan.	Memberikan instruksi dan materi yang sesuai dengan kebutuhan tiap kelompok.	Memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Biologi Berbasis TARL

Partisipasi Aktif	Pembelajaran Mandiri	Umpan Balik
Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, praktikum, dan pemecahan masalah.	Siswa didorong untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemandirian belajar.	Siswa memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.



Evaluasi dan Monitoring Pembelajaran Biologi Berbasis TARL

Aspek Evaluasi	Indikator Keberhasilan
Pemahaman Konsep	Siswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan konsep-konsep Biologi dengan baik.
Keterampilan Proses	Siswa terampil dalam melakukan eksperimen, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.
Sikap Ilmiah	Siswa menunjukkan sikap kritis, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab dalam pembelajaran.



Terima KASIH

